

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *scaffolding* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji statistik terhadap hasil penelitian. Uji *Mann-Whitney* terhadap nilai *N-Gain* menunjukkan hasil yang lebih kecil daripada taraf signifikansi kriteria. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan teknik *scaffolding* dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas V sekolah dasar. Keterampilan menulis cerpen siswa yang memperoleh perlakuan menggunakan teknik *scaffolding* menunjukkan peningkatan hasil pada seluruh aspek yang dinilai. Aspek-aspek yang dimaksud adalah aspek organisasi, isi, informasi, mekanika, dan kreativitas.

Dari aspek organisasi cerpen karangan siswa sudah menunjukkan bahwa setelah memperoleh perlakuan menggunakan teknik *scaffolding* siswa telah memahami unsur-unsur cerpen berupa tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat. Selain itu, cerpen karangan siswa sudah tersusun secara runtut.

Pada aspek isi cerpen karangan siswa sudah bersumber dari pengalaman pribadi dan penulisan cerita berkembang sesuai dengan tema cerpen disertai peristiwa utama dan detail cerita pendukung. Demikian juga dalam aspek informasi, siswa telah menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik cerpen.

Selanjutnya, dari aspek mekanika cerpen karangan siswa telah menunjukkan keefektifan dan saling berkaitan. Siswa menulis cerpen menggunakan bahasa Indonesia dan telah memperhatikan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Walaupun pada aspek mekanik masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital, kesalahan tersebut sudah sangat

berkurang jika dibandingkan dengan hasil cerpen siswa sebelum memperoleh perlakuan menggunakan teknik *scaffolding*.

Terakhir, dari aspek kreativitas bahasa tulis cerpen, siswa telah menulis cerpen dengan mengedepankan gagasan; keragaman kalimat; melahirkan ungkapan yang baru dan unik; serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan teliti. Pembentukan kalimat pun beragam serta pemilihan kosakata sudah variatif.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui Teknik *scaffolding* siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis cerpen dengan baik. Penerapan teknik *scaffolding* dalam pembelajaran menulis cerpen membantu siswa mengembangkan ide penulisan cerpen. Siswa dapat mengemukakan pendapat terhadap ide penulisan cerpen yang dikemukakan temannya. Siswa dapat memanfaatkan aktivitas ini untuk membuat keputusan ini yang lebih baik dengan memperhatikan pandangan atau pendapat orang lain.
2. Teknik *scaffolding* juga membimbing siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen, menemukan kesalahan penggunaan kosakata, tanda baca, dan ejaan dalam cerpen. Setelah itu, siswa dan guru mendiskusikan temuan-temuan dalam identifikasi cerpen tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengupas segala sesuatu yang telah diketahui oleh siswa mengenai sebuah cerpen.
3. Berikutnya, siswa dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan serangkaian pedoman atau panduan yang telah mereka lalui sebelumnya.
4. Penerapan teknik *scaffolding* dalam menulis cerpen berimplikasi terhadap pengembangan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal ini mengakibatkan siswa tidak lagi tergesa-gesa dalam menulis. Akan tetapi, siswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang lebih terarah dengan tujuan yang jelas sebelum menulis.

### 5.3 Rekomendasi

1. Teknik *scaffolding* bisa menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Teknik *scaffolding* terdiri dari langkah-langkah yang memungkinkan siswa memperhatikan segala sesuatu dari berbagai sudut pandang; memastikan sebuah pemahaman; dan penanganan masalah secara efektif. Teknik ini juga memungkinkan siswa menulis secara kreatif dengan melahirkan gagasan melalui pemikiran yang luas dan terperinci dalam membangun keterampilan berpikir tingkat tinggi.
2. Cerpen karangan siswa akan lebih menarik dan hidup jika menggunakan siswa sendiri sebagai tokohnya. Di samping itu, cerpen karya siswa juga merupakan refleksi dari pengalaman pribadi mereka. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan pada guru untuk memberikan motivasi terhadap siswa agar berani menceritakan pengalaman mereka. Hal ini dilakukan agar cerita mereka bisa menjadi contoh karya cerpen mereka.
3. Peneliti merekomendasikan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan contoh sebuah atau beberapa cerpen sebelumnya. Setelah disiapkan guru memberikan petunjuk sebagai panduan bagi siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen dan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar.
4. Teknik *scaffolding* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Siswa bisa menuliskan pengalaman mereka secara runtut; menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang benar dan variatif; memperhatikan kaidah kebahasaan; serta dapat mengembangkan ide penulisan dengan persepsi yang lebih luas. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk mengujicobakan kembali teknik ini. Namun demikian, akan lebih baik jika peneliti mempraktikkan pembelajarannya terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Dengan demikian, peneliti akan lebih memahami sintaks pembelajaran tersebut.